

## Lampiran 1. Daftar lampiran jurnal

No	Nama Penulis (tahun)	Nama Jurnal (vol, no)	Judul	Metode
1.	Yenni, R. A., Handayani, D., Mardiwati, D., Srimayarti, B. N., & Kemalasari, D. 2022	Artikel Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan	Analisis Pelaksanaan Ketidaktepatan Penyimpanan Rekam Medis Pada Bagian Filling di Rumah Sakit	Systematic Review
2.	Oktavia, N., Djusmalinar, & Damayanti, F. T. 2017	Artikel Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia	Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (FILLING) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017	Observasiobal
3.	Situmorang, M, Mulyana, Sundari, T. 2022	Artikel Universitas Dharmawangsa	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Berkas Rekam Medis dengan Pengkodean Penyakit di Rumah Sakit X Kota Batam	Kualitatif
4.	Junianthi, I. A. E., Wirajaya, M. K. M., & Adiputra, I. Y. M. 2022	Artikel LINK	Faktor yang Memengaruhi Kesalahan Penempatan (Missfile) Rekam Medis Pasien Rawat Jalan	Kualitatif
5.	Simanjuntak, E., Sirait, L. W. O. 2018	Artikel Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017	Deskriptig Kuantitatif
6.	Wati, T. G., Nuraini, N. 2019	Artikel Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan	Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari	Kualitatif
7.	Jayanti, K. D., Nurkhalim, R. F., Ardila, N. M. I., Pranoto, B., Setyawan, I., & Susilowati, I. 2022	Artikel Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda	Tinjauan Penyebab Terjadinya Misfile Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Jombang Tahun 2020	Kualitatif

## Lampiran 2. Tabel Ekstraksi

<b>Jurnal 1</b>	
Judul	Analisis Pelaksanaan Ketidaktepatan Penyimpanan Rekam Medis Pada Bagian Filling di Rumah Sakit
Penulis	Yenni, R. A., Handayani, D., Mardiwati, D., Srimayarti, B. N., & Kemalasari, D
Tahun Publikasi	2022
Metode Penelitian	Systematic Review
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
Abstrak	<p style="text-align: center;">Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3</p> <p>Filing adalah dimana rekam medis rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat disimpan mengingat fakta bahwa mereka rahasia dan memiliki sudut yang sah. Keamanan yang sebenarnya adalah kewajiban rumah sakit dan sebagian substansi rekam medis adalah milik pasien. Motivasi di balik penyelidikan ini adalah untuk menggambarkan rekam medis yang penempatannya tidak sesuai, kurangnya fasilitas rak penyimpanan, beban kerja petugas filing dan mendeskripsikan tingkat pendidikan petugas rekam medis. Metode yang digunakan studi literatur dengan melakukan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan fakta yang ada kemudian di analisis, mencari kesamaan (compare), ketidaksamaan (contrast), pandangan (critize), bandingan (syntheyze) dan ringkasan (summarize) terhadap beberapa penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pelaksanaan ketidaktepatan penyimpanan mengakibatkan masih terdapat adanya rekam medis yang salah simpan (misfile). Hal ini dikarenakan tidak digunakan tracer pada rak penyimpanan, serta kurangnya sarana dan prasarana seperti rak penyimpanan dan ruang penyimpanan yang sangat kecil. Terdapat petugas yang double job serta tingkat pendidikan petugas yang berpendidikan SMA. Saran dari penelitian ini adalah Sebaiknya pelaksanaan penyimpanan rekam medis dilakukan dengan menggunakan tracer, harus menambah petugas rekam medis yang di penyimpanan agar tidak terjadi petugas yang double job dan pihak rumah sakit menempatkan petugas yang berpendidikan D3 rekam medis di ruang penyimpanan</p>
Simpulan	<p>Dari hasil analisis pada jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kesalahan penyimpanan file (misfile) sehingga belum sesuai dengan kaidah sistem penyimpanan rekam medis.</li> <li>2. Sarana dan prasana dalam penyimpanan file tidak memadai sehingga belum dapat dilaksanakan dengan maksimal.</li> <li>3. Kurangnya SDM yang mengakibatkan beban kerja pada petugas rekam medis.</li> </ol>

- 
4. Ketidaktepatan petugas rekam medis untuk menyimpan dokumen rekam medis masih belum dikatakan baik karena seluruh petugas penyimpanan berpendidikan SMA
- 



<b>Jurnal 2</b>	
Judul	Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (FILLING) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017
Penulis	Oktavia, N., Djusmalinar, & Damayanti, F. T.
Tahun Publikasi	2017
Metode Penelitian	Observasional
Kategori pada tujuan khusus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Abstrak	<p style="text-align: center;">Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3</p> <p>Pelaksanaan penjajaran dokumen rekam medis di RSUD Kota Bengkulu masih ditemukan adanya salah letak (misiled) sehingga menghambat dalam proses pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis baik yang di simpan maupun yang akan dipinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran system peminjaman terhadap kejadian misile dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan (illing) di RSUD Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan deskriptif yaitu melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan (illing) di RSUD Kota Bengkulu yang berjumlah 10.300 dokumen rekam medis dan sampel penelitian ini sebanyak 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara systematic random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang diukur menggunakan lembar observasi dan buku ekspedisi. Setelah data terkumpul, dianalisis secara univariat menggunakan tabel distribusi frekuensidan interpretasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 385 dokumen rekam medis rawat jalan, hamper seluruh yaitu 274 (71,1%) yang dokumen rekam medis rawat jalan tidak tercatat di buku ekspedisi dan tidak tahu keberadaanny Dari 4 rak yang diamati terdapat 170 (44,1%) dokumen rekam medis yang mengalami missile, yaitu tidak sesuai pada rak semestinya atau terletak pada rak lain. Perlunya mengadakan pelatihan khusus untuk petugas rekam medis, melakukan desain ulang pada ruang illing agar jarak antar rak illing lebih ergonomis, menggunakan tracer dan memaksimalkan pencatatan pada buku ekspedisi, pemasangan protap/SOP di ruang penyimpanan (illing) dan mensosialisasikan protap/SOP, mgunakan kode warna pada map folder, perlunya menggunakan sistem elektronik seperti SIMRS di bagian administrasi.</p>
Simpulan	Masih terdapat file rekam medis rawat jalan yang tidak tercatat di buku ekspedisi dan tidak tahu keberadaannya dikarenakan tidak adanya penggunaan tracer dan SOP yang belum terlaksana dengan baik serta bagian administrasi belum menggunakan SIMRS. Selain itu terdapat file rekam medis yang salah letak serta kurangnya petugas rekam medis dan belum adanya pelatihan terkait rekam medis.

<b>Jurnal 3</b>	
Judul	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Berkas Rekam Medis dengan Pengkodingan Penyakit di Rumah Sakit X Kota Batam
Penulis	Situmorang, M, Mulyana, Sundari, T.
Tahun Publikasi	2022
Metode Penelitian	Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Abstrak	<p style="text-align: center;">Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3</p> <p>Status rekam medis pasien tidak tersusun rapi di dalam rak penyimpanan yang telah di sediakan. Bahkan map status rekam medis pasien masih ada disimpan dalam kardus. Petugas di unit rekam medis pada Rumah Sakit X mengerjakan semua tugas dari filling, assembling, pelaporan, sampai mengantar status berkas rekam medis ke poli yang dituju oleh pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor Penyebab terjadinya Missfile berkas rekam medis di Rumah Sakit X Kota Batam di Bagian Penyimpanan Berkas. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menggunakan observasi serta metode wawancara. Hasil penelitian ini petugas X belum mendapatkan pelatihan, sistem penyimpanan belum sesuai denga SOP (Stndar Operasional Prosedur) serta sarana prasarana masih kurang, dan petugas masih kurang teliti saat pengembalian status berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan. Kesimpulannya sistem penyimpanannya Rumah Sakit X Kota Batam menggunakan sistem sentralisasi, yang dimana cara penyimpanannya menggabungkan berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan IGD. Sarana dan Prasarana di Unit Rekam Medis seperti sistem penyimpanan belum sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur), rak penyimpanan yang belum sesuai dengan standar, belum menggunakan alat bantu yaitu tracer. Masih ada status berkas rekam medis yang disimpan dalam kardus dan di letakkan pada lantai.</p>
Simpulan	<p>Kurangnya SDM pada rekam medis dan sebagian besar para petugas bukan lulusan rekam medis dan juga tidak adanya pelatihan bagi para petugas yang bekerja di rekam medis. Untuk sistem penyimpanannya masih menggunakan metode sentralisasi dimana cara penyimpanannya menggabungkan seluruh kelompok file rekam medis, selain itu belum terlaksananya SOP dengan baik dan juga rak rekam medis yang belum memenuhi standar. Berdasarkan sistem penjarannya menggunakan sistem numerik atau SNF sehingga perlu ketelitian yang tinggi dan kurangnya ketelitian dalam pengkodingan sehingga misfile dapat terjadi.</p>

<b>Jurnal 4</b>	
Judul	Faktor yang Memengaruhi Kesalahan Penempatan (Missfile) Rekam Medis Pasien Rawat Jalan
Penulis	Junianthi, I. A. E., Wirajaya, M. K. M., & Adiputra, I. Y. M
Tahun Publikasi	2022
Metode Penelitian	Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Penyelenggaraan rekam medis di RSUD Dharma Yadnya masih ditemukan adanya kendala terutama adanya kejadian misfile. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang memengaruhi kesalahan penempatan rekam medis rawat jalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sampel penelitiannya berjumlah 7 orang petugas di rawat jalan. Hasil penelitian terkait faktor sumber daya manusia bahwa rata-rata umur dari petugas masih tergolong muda dengan pendidikan bukan lulusan bidang rekam medis serta rata-rata masa kerja 1,5 tahun dan petugas belum pernah mengikuti pelatihan mengenai rekam medis. Dilihat dari faktor sistem pelaksanaan, sistem penyimpanan menggunakan desentralisasi, sistem penomoran unit numbering system dan penjajarannya yaitu straight numerical filling. Ruang filling rawat jalan tidak terdapat SOP dan tidak menggunakan tracer. Dilihat dari faktor lingkungan yaitu suhu terasa panas, rak penyimpanan yang tinggi serta penerangan yang kurang di ruangan rekam medis</p>
Simpulan	<p>Pada faktor SDM sebagian para petugas rekam medis masih terlalu muda sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup selain itu terdapat petugas yang memiliki pendidikan terakhir bukan dari bidang rekam medis. Selain itu para petugas belum melakukan pelatihan terkait pengelolaan rekam medis. Terkait sistem penyimpanannya yaitu desentralisasi dan sistem penomoran yang digunakan adalah Unit Numbering System sedangkan sistem penjajaran menggunakan Straight Numerical Filling. Masih banyak petugas rekam medis yang belum menjalankan SOP dengan baik. rak penyimpanan belum sesuai standar disamping itu tidak ada tracer yang digunakan pada saat rekam medis keluar</p>

<b>Jurnal 5</b>	
Judul	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017
Penulis	Simanjuntak, E., Sirait, L. W. O
Tahun Publikasi	2018
Metode Penelitian	Deskriptif Kuantitatif
Kategori pada tujuan khusus	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">√</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;">√</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px; text-align: center;"></div> </div>
	Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Ketidaktepatan penyimpanan berkas rekam medis (missfile) dapat menghambat pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan pedoman observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari sampel 99 berkas rekam medis yang diteliti terdapat 6 (6%) berkas missfile dan 4 orang petugas penyimpanan. Faktor pertama penyebab missfile di Rumah Sakit Mitra Medika Medan adalah faktor petugas penyimpanan, diperoleh responden yang menjawab Ya merupakan faktor penyebab missfile sebanyak 75% dan yang menjawab Tidak sebanyak 25%, dikarenakan pendidikan, pelatihan tidak pernah dilakukan, dan adanya penambahan beban kerja petugas. Faktor kedua adalah faktor sarana penyimpanan, diperoleh seluruh responden menjawab Ya merupakan faktor penyebab missfile sebanyak 100%, dikarenakan masih dilakukannya peminjaman berkas rekam medis masih secara manual, belum adanya tracer sebagai pengganti berkas yang diambil, dan belum adanya kode warna pada sampul sehingga menyulitkan petugas mencari nomor rekam medis. Diharapkan agar petugas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan khususnya tentang penyelenggaraan penyimpanan berkas rekam medis, dibuatkannya kode warna pada sampul berkas rekam medis, dan digunakannya tracer sebagai pengganti berkas yang keluar dari lemari penyimpanan maupun yang dipinjam.</p>
Simpulan	Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab misfile yang dominan adalah pada faktor man hal ini dikarenakan para petugas belum pernah melakukan pelatihan sebelumnya selain itu pengembalian berkas rekam medis masih secara manual dan beljm adanya tracer pada penyimpanan file rekam medis

<b>Jurnal 6</b>	
Judul	Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari
Penulis	Wati, T. G., Nuraini, N.
Tahun Publikasi	2019
Metode Penelitian	Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bangsalsari diketahui bahwa pada bulan Desember sampai Maret 2019 sebanyak 53 berkas dari 200 berkas rekam medis mengalami salah letak atau hilang (missfile). Berkas yang salah letak atau hilang (missfile) dapat menghambat proses pelayanan pasien dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pelayanan pasien, selain itu rekam medis yang hilang akan dibuatkan rekam medis baru sehingga isi dari berkas rekam medis tersebut tidak berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menentukan prioritas penyebab serta menyusun upaya perbaikan masalah kejadian missfile menggunakan USG (Urgency, Seriousness, Growth) dan brainstorming di Puskesmas Bangsalsari. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner dan brainstorming. Hasil yang didapatkan bahwa prioritas penyebab masalah kejadian missfile yaitu map rusak dan berkas menumpuk yang tidak diberi map. Upaya perbaikan masalah tersebut yaitu bahwa melakukan penggantian map yang rusak, mengadakan penggandaan map rekam medis, pemberian map berkas rekam medis dilakukan secara bertahap, penambahan rak penyimpanan/ filing agar berkas tidak menumpuk, berkas yang tidak aktif di pisahkan (inaktif).</p>
Simpulan	<p>Hasil identifikasi unsur man sebagai penyebab kejadian missfile berkas rekam medis rawat jalan yaitu petugas belum pernah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan rekam medis, kurang disiplinnya dua poli dalam mengembalikan berkas rekam medis. Pada unsur machines sebagai penyebab kejadian missfile berkas rekam medis rawat jalan yaitu kurangnya jumlah rak, tidak digunakannya tracer, serta penggunaan buku ekspedisi yang belum optimal. Selain itu identifikasi unsur method sebagai penyebab kejadian missfile berkas rekam medis rawat jalan tidak adanya SOP peminjaman pengendalian dan pengembalian dan belum adanya penggunaan tracer pada penyimpanan rekam medis.</p>

<b>Jurnal 7</b>	
Judul	Tinjauan Penyebab Terjadinya Misfile Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Jombang Tahun 2020
Penulis	Jayanti, K. D., Nurkhalim, R. F., Ardila, N. M. I., Pranoto, B., Setyawan, I., & Susilowati, I.
Tahun Publikasi	2022
Metode Penelitian	Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Abstrak	<p style="text-align: center;">Tujuan Khusus 1    Tujuan Khusus 2    Tujuan Khusus 3</p> <p>Rekam medis untuk rawat jalan dan gawat darurat harus disertai dan diselesaikan setelah pelayanan kepada pasien pada hari yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab misfile dari pihak manajemen aspek manusia, metode, mesin, dan material di Kabupaten Jombang RSUD. Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif dengan kasus pendekatan studi. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 petugas. Data Teknik pengumpulan yang digunakan adalah angket dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada unsur man ditemukan bahwa permasalahan ketidakhadiran petugas rekam medis dengan latar belakang tersebut dalam pendidikan rekam medis dimana hal ini juga menjadi pemicu terjadinya misfile di bagian tersebut ruang arsip, tidak adanya pelatihan bagi petugas rekam medis dikarenakan Kurangnya program terkait pelatihan rekam medis di Jombang RSUD, dan petugas tidak pernah diberikan penghargaan dalam bentuk apapun seperti pujian atau insentif dan hukuman agar termotivasi dalam bekerja lebih baik. Dalam metodenya, suatu unsur menemukan masalah ketiadaan pelaksanaan penyidikan dokumen rekam medis kegiatan setiap hari secara berkala oleh petugas untuk mencegah terjadinya dari kesalahan file. Pada mesin, ada elemen yang menemukan masalah tidak digunakan pelacak dan pemandu keluar. Pada unsur material ditemukan permasalahannya yaitu kode warna di RSUD Jombang tidak diterapkan di dalamnya keseluruhan karena kurangnya pentingnya petugas kode warna untuk mencegah misfile. Dapat disarankan agar para pemimpin menyediakan penghargaan dan hukuman, berpartisipasi dalam pelatihan, membuat kebijakan terkait dengan kegiatan investigasi DRM, implementasi tracer, dan kode warna pada sampul DRM.</p>
Simpulan	Penyebab kejadian misfile dari unsur man, tidak adanya motivasi kepada petugas berupa hadiah dan hukuman, belum dilakukan pelatihan kepada petugas, latar belakang pendidikan petugas dibagian pengambil berkas rekam medis rawat jalan bukan dari petugas yang memiliki latar belakang pendidikan perekam medis; dari unsur method,

---

berupa tidak adanya pelaksanaan kegiatan penyisiran rekam medis; dari unsur machine, berupa tidak digunakannya tracer dan outguide pada rak dokumen rekam medis sebagai pengganti dokumen yang keluar; unsur material berupa tidak diterapkannya kode warna pada map folder rekam medis.

---



### Lampiran 3. Screenshot Pencarian Literatur melalui Database

The screenshot shows a Google Scholar search page with the following details:

- Search Query:** Faktor or penyebab and missfile or hilang and rekam medis or data medis
- Results:** About 167 results (0.09 sec)
- Filters:**
  - Any time: Since 2023, Since 2022, Since 2019, Custom range (2017-2022)
  - Sort by: relevance, date
  - Any type: include patents, include citations, Create alert
- Search Results:**
  - Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari** [PDF] polije.ac.id
  - Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kalijaga** [PDF] publikasiindonesia.id
  - Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filing) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017** [PDF] aptirmik.or.id
  - Analisis Faktor Penyebab Kejadian Missfile Rekam Medis di Puskesmas Tegalsari Kabupaten Banyuwangi** [PDF] polije.ac.id
  - Analisis Retensi Rekam Medis Rawat Jalan Aktif ke Inaktif di UPT Puskesmas Sukarasa**
  - TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN DOKUMEN REKAM MEDIS PADA UNIT FILING DI PUSKESMAS GULUK-GULUK TAHUN 2020**
  - Analisis Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Periode Februari dan Maret di RSUD Wangaya Kota Denpasar**
- Mendeley Library Overlay:**
  - 18 references detected on page
  - Selected items:
    - Ketetapan Jumlah Petugas Filing Dengan Ketepatan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit X Padang
    - Analisis pelaksanaan filing
  - PDF not found for several items.

Berikut ini adalah bukti jurnal saat dimasukkan ke Mendeley.

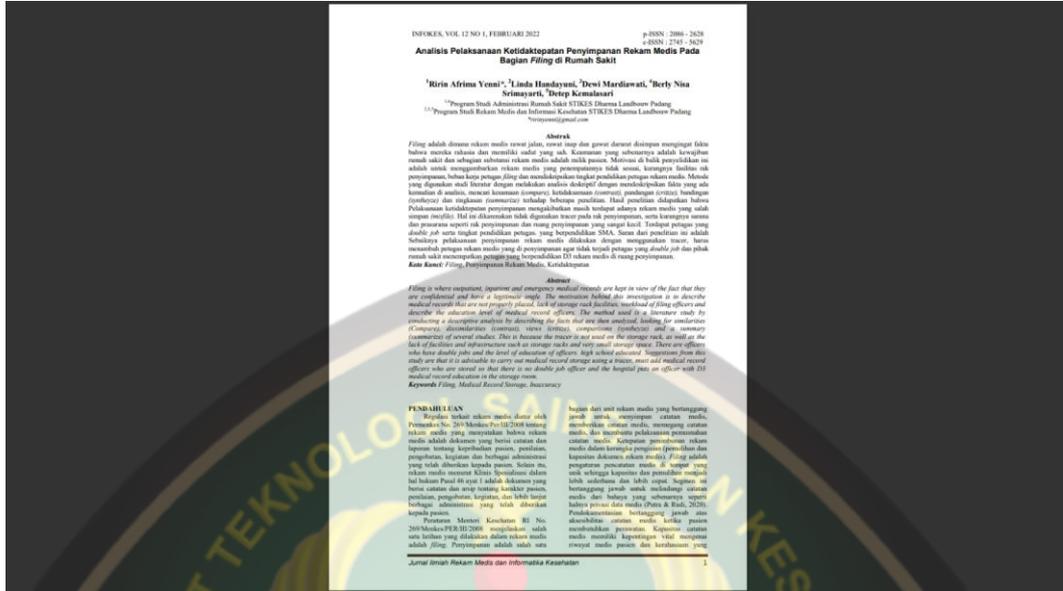
Authors	Title	Year	Published In	Added
Adningsih, LY; ... DE Romansyah - Bali Medika; 20...	Misfile Berkas Rekam Medis di Bagian Filing LIPTD Puskesmas I Denpasar Selatan: SOP Evaluation of The Use of Tracer T...		balmedikajurnal...	11:55
Nadiah Herman, Lutfatur; Ad Wijayanti, Rossalina; Deharj...	Analisis Penyebab Lama Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Mangaran		publikas.polje.a...	11:55
Islami, NP	Pencegahan Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis di Unit Filing Rumah Sakit: Literature Review	2021		11:55
Nuwantoro, RIA Anggraeni - Universitas Dian; 2013, unde...	Tinjauan Pengendalian Misfile Dokumen Rekam Medis Di Filing Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang Ta...		core.ac.uk	11:55
Indrawati, I	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta Laporan Praktek Kerja Lapangan	2021		11:55
Astuti, R; Juni, DI Anunggra - Penelitian Ilmiah; 2013, und...	Faktor-Faktor penyebab Terjadinya Misfile di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Tahun 2013		core.ac.uk	11:55
Cnora, Y	Faktor Penyebab Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis di Bagian Filing RSPAL DR. Ramelan Surabaya	2022		11:55
Cnora, Y	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA MISFILE REKAM MEDIS DI BAGIAN FILLING PUSKESMAS BENCULUK, KABUPATEN...	2022		11:55
Resky, A Muhammad	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN MISFILE BERKAS REKAM MEDIS PADA BAGIAN FILLING RUMAH SAKIT UMUM...	2022		11:55
Muddalika, P	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Rekam Medis di Puskesmas Kasryan Jember 2022	2023		11:55
Savondari, N	Analisis faktor penyebab terjadinya misfile di bagian filing puskesmas dringu Kabupaten probolinggo	2020		11:55
Melala, SA; Medic, Y Tebambanus - Jurnal Rekam...	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Bagian Filing di LIPTD Puskesmas Telu...		ejournal.helveti...	11:55
Syahbaniar, Desji; Adi Wijayanti, Rossalina; Erwan...	Analisis faktor-faktor penyebab kejadian Misfile di puskesmas kademangan Kabupaten bondowoso		publikas.polje.a...	11:55
Karlina, D; Putri, IA; Vokasional, DB Santoso - Jur...	Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemacu Ketidalsinambungan Data Rekam Medis	2016	journal.ugm.ac.id	11:55
Hardana, V	Analisis Faktor Penyebab Kejadian Misfile Rekam Medis di Puskesmas Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	2022		11:55
Djihar, D; Oktavia, N; Informasi, FT Damayanti - Ju...	Analisis Penyebab Terjadinya Misfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filing) RSUD Kota Ben...		jmik.aptrmik.or.id	11:55
Herawati, Tuti; Indrawati, I	Analisis Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis di Puskesmas Kalijaga		conserva.publik...	11:55

Berikut ini adalah bukti awal setelah jurnal dimasukkan ke *Mendeley*.

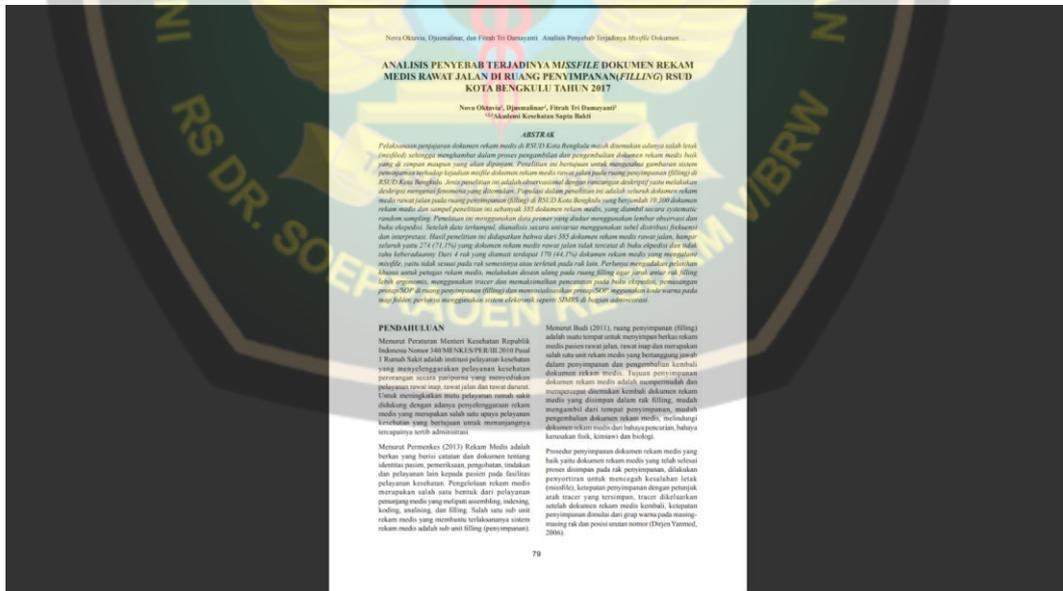
Authors	Title	Year	Published In	Added
Adningsih, LY; ... DE Romansyah - Bali Medika; 20...	Misfile Berkas Rekam Medis di Bagian Filing LIPTD Puskesmas I Denpasar Selatan: SOP Evaluation of The Use of Tracer T...		balmedikajurnal...	Mar 30
Nadiah Herman, Lutfatur; Ad Wijayanti, Rossalina; Deharj...	Analisis Penyebab Lama Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Mangaran		publikas.polje.a...	Mar 30
Islami, NP	Pencegahan Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis di Unit Filing Rumah Sakit: Literature Review	2021		Mar 30
Nuwantoro, RIA Anggraeni - Universitas Dian; 2013, unde...	Tinjauan Pengendalian Misfile Dokumen Rekam Medis Di Filing Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Semarang Ta...		core.ac.uk	Mar 30
Indrawati, I	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta Laporan Praktek Kerja Lapangan	2021		Mar 30
Astuti, R; Juni, DI Anunggra - Penelitian Ilmiah; 2013, und...	Faktor-Faktor penyebab Terjadinya Misfile di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Tahun 2013		core.ac.uk	Mar 30
Cnora, Y	Faktor Penyebab Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis di Bagian Filing RSPAL DR. Ramelan Surabaya	2022		Mar 30
Cnora, Y	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA MISFILE REKAM MEDIS DI BAGIAN FILLING PUSKESMAS BENCULUK, KABUPATEN...	2022		Mar 30
Resky, A Muhammad	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN MISFILE BERKAS REKAM MEDIS PADA BAGIAN FILLING RUMAH SAKIT UMUM...	2022		Mar 30
Muddalika, P	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Rekam Medis di Puskesmas Kasryan Jember 2022	2023		Mar 30
Savondari, N	Analisis faktor penyebab terjadinya misfile di bagian filing puskesmas dringu Kabupaten probolinggo	2020		Mar 30
Melala, SA; Medic, Y Tebambanus - Jurnal Rekam...	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Misfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Bagian Filing di LIPTD Puskesmas Telu...		ejournal.helveti...	Mar 30
Syahbaniar, Desji; Adi Wijayanti, Rossalina; Erwan...	Analisis faktor-faktor penyebab kejadian Misfile di puskesmas kademangan Kabupaten bondowoso		publikas.polje.a...	Mar 30
Karlina, D; Putri, IA; Vokasional, DB Santoso - Jur...	Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemacu Ketidalsinambungan Data Rekam Medis	2016	journal.ugm.ac.id	Mar 30
Hardana, V	Analisis Faktor Penyebab Kejadian Misfile Rekam Medis di Puskesmas Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	2022		Mar 30
Djihar, D; Oktavia, N; Informasi, FT Damayanti - Ju...	Analisis Penyebab Terjadinya Misfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filing) RSUD Kota Ben...		jmik.aptrmik.or.id	Mar 30

Seleksi jurnal atau artikel menggunakan *Mendeley Desktop*.

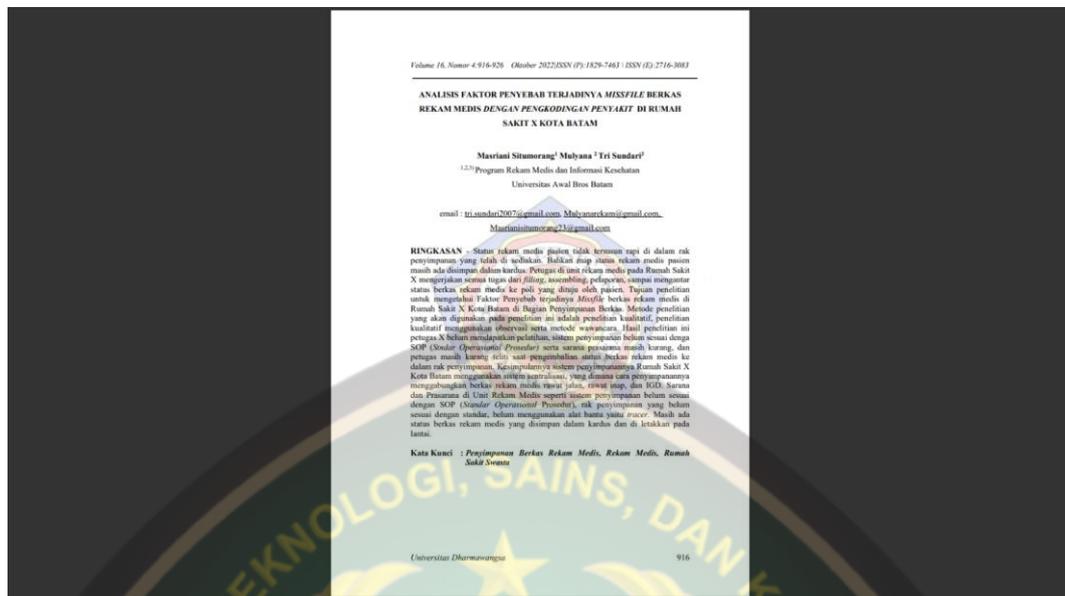
# Lampiran 4. Screenshot Halaman Pertama pada Artikel Artikel 1



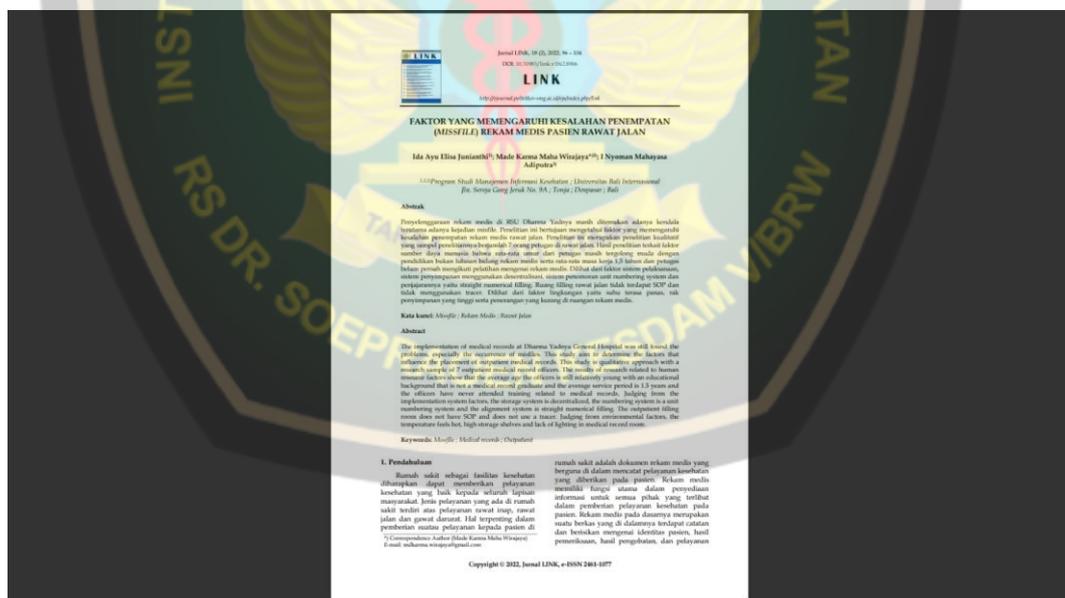
# Artikel 2



Artikel 3



Artikel 4



Artikel 5

JURNAL B MIAH PERIKAM DAN INFORMASI KESEHATAN MELIA  
Vol. 1 No. 1 Desember 2019

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA MISSFILE DI BAGIAN PENYIMPANAN BERKAS REKAM RUMAH SAKIT METRA MEDIKA MEDIAN TAHUN 2017**

*1 Rivaldi Utamiyanti, 2 Lisa Wati Oktavia Siregar  
1 Dosen AFKIKI, Medika, Jalan Bukit Senyur 11 Medan, Sumatera Utara 20131 Medan  
E-mail: 1. riva.uti@metramedika.com*

**ABSTRAK**

Kelengkapan penyimpanan berkas rekam medis menjadi sangat penting dalam menunjang pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dan pedoman observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari sampel 99 berkas rekam medis yang diambil sebanyak 9,49% berkas missfile dan 4,01% berkas pengesahan. Faktor pertama penyebab missfile di Rumah Sakit Mitra Medika Medan adalah faktor tenaga penyimpanan, diperoleh responden yang menjawab 72,79% menyatakan faktor penyebab missfile sebanyak 72% dan yang menjawab Tidak sebanyak 27%. Alasan utama penyebab terjadinya missfile pada rumah sakit, dan alasan penemuan faktor tenaga pengantar. Faktor kedua adalah faktor sarana penyimpanan, diperoleh seluruh responden menjawab 100% menyatakan faktor penyebab missfile sebanyak 100%. Alasan utama untuk diteliti penyimpanan berkas rekam medis untuk sarana rumah sakit, belum adanya tracer sebagai pengantar berkas yang diambil, dan belum adanya kode warna pada setiap angka pencatatan sebagai pemetaan nomor rekam medis. Disarankan agar peneliti untuk mengetahui penyebab terjadinya missfile untuk penyesuaian penyimpanan berkas rekam medis. Disarankan agar peneliti untuk mengetahui penyebab terjadinya missfile untuk penyesuaian penyimpanan berkas rekam medis. Disarankan agar peneliti untuk mengetahui penyebab terjadinya missfile untuk penyesuaian penyimpanan berkas rekam medis.

**Kata Kunci:** Missfile, Penyimpanan Berkas Rekam Medis.

**PENDAHULUAN**

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan menyediakan pelayanan perantara (konvensional), penyediaan penyakit (kumulatif), dan penanganan penyakit (preventif) kepada masyarakat (WHO, 2006). Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam upaya memperoleh peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit mempunyai kewajiban pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan diakreditasi dan efektif dengan memperhatikan kepentingan pasien sesuai standar pelayanan rumah sakit.

Dalam rangka upaya peningkatan mutu serta efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit, pada dasarnya dilakukan dari berbagai faktor yang terkait. Salah satu faktor yang ikut meningkatkan keterlambatan upaya tersebut adalah tidak adanya penyediaan sarana rekam medis yang sesuai dengan standar yang berlaku (Farhan, 2008).

Rumah sakit rumah sakit Persewaan Nomor 53 Tahun 2013, adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Berkas medis memiliki informasi terdapat tentang perawatan kesehatan pasien yang akan digunakan dalam pengambilan, pemecahan masalah, pelayanan kesehatan, dan juga

376

Artikel 6

JREMI : Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan  
Vol. 1 No. 1 Desember 2019

**Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsuhari**

*1 Try Djarief Waf, Nendia Nuraini  
1 Dosen Kesehatan, Poltekbangbang, Indonesia 12  
E-mail: nendia.nuraini@ptkbangbang.ac.id*

**Abstrak**

Based on preliminary research at Bangsuhari Public Health Center were found that on December 2018 for 53 set of 200 medical record files were mislabeled or missing. The mislabeled or missing could avoid and not into delay on the patient service process. In addition, a new file would be created to replace the missing medical record file and affect the construction medical record file. The aim of this research was to analyze, determine the priority cause and to fix the problem of missing medical record using (5M) diagram. Data analysis, directly and descriptively in Bangsuhari Public Health Center. The research is qualitative research and collecting the data using interview, observation, documentation, questionnaire, and brainstorming. The result of this research were the priority cause of the miss file medical record with the cause effect and starting file about file not found. The important effects for the problem are made by replacing the broken folder, duplicating medical record folder, gradually printing folder on medical record file, adding some thing cabinet to avoid missing files, and separating inactive files.

**Keywords:** Public Health Center, Medical Record, Missing, Storage

**Abstrak**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bangsuhari diketahui bahwa pada bulan Desember sampai Maret 2018 sebanyak 53 berkas dan 200 berkas rekam medis mengalami salah satu atau lebih masalah. Berkas yang salah satu atau lebih masalah dapat menghambat proses pelayanan pasien dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pelayanan pasien, selain itu rekam medis yang hilang akan diukur rekam medis yang sehingga di dari berkas rekam medis tersebut bisa berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menentukan prioritas penyebab serta mencari solusi untuk perbaikan masalah missfile, menggunakan (5M) Diagram. Sampel penelitian dilakukan di Puskesmas Bangsuhari. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, kuisioner dan brainstorming. Hasil yang diperoleh bahwa penyebab terjadinya missfile rekam medis pada rumah sakit dapat disebabkan oleh yang tidak ditemui map. Upaya perbaikan masalah tersebut yaitu dengan melakukan penggantian map yang rusak, penggantian pengisian map rekam medis, pengisian map berkas rekam medis, melakukan secara periodik, penambahan map penyimpanan yang baru sesuai kebutuhan, berkas yang salah satu atau lebih masalah.

**Kata Kunci:** Penyimpanan Medis, Rekam Medis, Puskesmas

**1. Pendahuluan**

Pengembangan sistem penyimpanan yang tidak sesuai akan menyebabkan missfile karena dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang ada (Lima, 2016). Missfile merupakan berkas rekam medis yang hilang dan salah satu cara penyimpanan berkas rekam medis di ruang filing. Berkas rekam medis diklasifikasi salah satu, atau hilang (missfile) apabila berkas tersebut diklasifikasi akan tetapi pada saat pengumpulan berkas tersebut tidak terdapat atau tidak ada. Hal ini mungkin dapat terjadi karena tidak terawatnya berkas yang keluar pada buku ekspedisi dan tidak adanya alat bantu tracer sehingga berkas tersebut hilang atau salah letak (Kurniawan, 2016). Missfile berkas juga dapat menyebabkan duplikasi berkas rekam medis dimana hal ini sering terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2018) yang menyatakan bahwa missfile berkas rekam medis dapat menyebabkan duplikasi berkas rekam medis. Dimana hal tersebut memiliki dua nomor rekam medis karena hal tersebut menyebabkan tidak tercapainya hasil pemeriksaan pasien yang berkembang karena terdapatnya penemuan catatan riwayat pasien sebelumnya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada sistem penyimpanan berkas rekam medis di bagian pendahuluan rawat jalan Puskesmas Bangsuhari pada tanggal 13 Maret 2019 diketahui bahwa, pada sistem penyimpanan di Puskesmas Bangsuhari terdapat kendala seperti missfile.

21

Artikel 7

JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESIHATAN INDELA  
Vol. 7 No. 2, Agustus 2022, pp. 170-176  
ISSN: 2597-7156 (Online), 2562-7786 (Print)  
<http://jurnal.indeksia.ac.id/index.php/IIPIKA> 171/20

**Tinjauan Penyebab Terjadinya *Misfile* Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Jombang Tahun 2020**

Krisnita Dwi Jayanti<sup>1</sup>, Rana Freany Nurkhilim<sup>2</sup>, Ninda Malya Ike Ardila<sup>3</sup>, Budi Prasasti<sup>4</sup>, Indra Setyawan<sup>5</sup>, Indah Sudiawati<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia

**Article Info**  
**Article history:**  
Received Apr 27, 2022  
Revised Jul 19, 2022  
Accepted Aug 29, 2022

**Keywords:**  
Misfile  
Filing Errors  
Hospital

**ABSTRACT**  
Medical records for outpatient and emergency room by accompanying and completed after service to patients the same day. This study aims to find out the factors that cause misfile from the outpatient Hospital. This research a descriptive and qualitative with a case study approach. The sample in this study was 11 officers. Data collection techniques used are questionnaires and observation sheets. The results showed that in the main element, it was found that the problem of the absence of medical record officers with a background in medical record education where it also a trigger for misfile in the filing room, the absence of training for medical record officers due to the lack of programs related to medical record training in Jombang District Hospital, and officers have never been trained in any form such as paper or electronic and positions to be motivated to work better. In the method, an element found the problem of the absence of the implementation of medical record document investigation activities every day periodically by officers to prevent the occurrence of misfile. On the method, an element found problem of not using color and output. In the method element found the problem is that the coding code in Jombang District Hospital is not applied in its entirety because of the lack of importance of color coding officers to prevent misfile. It can be suggested that leaders should provide rewards and punishments, participate in training, make policies related to IEM investigation activities, track implementation, and color coding on IEM system.

This is an open access article under the [CC BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**Corresponding Author:**  
Krisnita Dwi Jayanti  
Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri,  
Jl. K. H. Wahid Hasyim No. 65 Kediri Jawa Timur 64114.  
Email: krisnita.jayanti@iik.ac.id

**1. PENDAHULUAN**  
Kesehatan dapat mewujudkan kesejahteraan umum yang harus dicapai melalui berbagai upaya kesehatan. Rumah sakit merupakan satu dari fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menjangkau penyelesaian upaya kesehatan. Pada lokasinya, rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan

**Journal homepage:** <http://jurnal.indeksia.ac.id/index.php/IIPIKA>



Lampiran 5. Pendokumentasian dengan Dosen Pembimbing

